



---

## Pengaruh penggunaan media interaktif terhadap peningkatan kemampuan membaca maharah Qira'ah siswa madrasah Tsanawiyah

Muhammad Firdaus<sup>1\*</sup>, Nurelita Surya<sup>2</sup>, Andi Tenrinia Asmanur<sup>3</sup>, Hasmianti<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>STAI Yapnas Jeneponto, Indonesia

\*Corresponding Author: [muhammadfirdaus92@yapnasjp.ac.id](mailto:muhammadfirdaus92@yapnasjp.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media interaktif terhadap peningkatan kemampuan membaca (*maharah qira'ah*) siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta di Kabupaten Jeneponto. Populasi penelitian mencakup 320 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling* di setiap tingkatan kelas guna menjamin representasi data yang akurat. Masalah utama yang dianalisis adalah rendahnya efikasi literasi membaca teks Arab akibat ketergantungan pada media cetak konvensional yang statis. Data dikumpulkan melalui instrumen tes yang telah divalidasi dan dianalisis menggunakan statistik inferensial untuk mengukur signifikansi peningkatan kemampuan siswa. Hasil kajian literatur dan data awal menunjukkan bahwa integrasi media interaktif secara signifikan mampu menstimulasi pemahaman tekstual dan minat baca mahasiswa. Simpulan penelitian menegaskan bahwa media interaktif merupakan variabel determinan dalam optimalisasi kompetensi membaca di madrasah. Disarankan bagi pengelola madrasah di Jeneponto untuk mentransformasi sarana pembelajaran digital guna menciptakan ekosistem akademik yang humanis dan progresif.

**Kata Kunci:** Maharah Qira'ah, Madrasah Tsanawiyah, Media Interaktif, Penelitian Kuantitatif

This quantitative study aims to examine the effect of interactive media use on improving reading skills (*maharah qira'ah*) of private Islamic Junior High School (MTs) students in Jeneponto Regency. The study population included 320 students, with proportional sampling used at each grade level to ensure accurate data representation. The main problem analyzed was the low efficacy of Arabic reading literacy due to reliance on static conventional print media. Data were collected through validated test instruments and analyzed using inferential statistics to measure the significance of student improvement. The results of the literature review and preliminary data indicate that the integration of interactive media significantly stimulates students' textual comprehension and reading interest. The study's conclusion confirms that interactive media is a determinant variable in optimizing reading competency in madrasahs. It is recommended for madrasah managers in Jeneponto to transform digital learning tools to create a humanistic and progressive academic ecosystem.

**Keywords:** Maharah Qira'ah, Madrasah Tsanawiyah, Interactive Media, Quantitative Research

---

#### Article history

Received:  
date

Revised:  
date

Accepted:  
date

Published:  
date

---

**Citation (APA Style):** To be added by editorial staff during production

---

### PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai sarana pokok dalam proses komunikasi antarmanusia. Melalui bahasa, setiap individu mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, serta menyampaikan berbagai informasi kepada orang lain secara jelas dan terstruktur (Firdaus, M., et al., 2025). Bahasa merupakan aspek fundamental yang tidak dapat

dipisahkan dari seluruh dimensi kehidupan manusia. Sebagai anugerah Allah SWT yang membedakan manusia dari makhluk lainnya, bahasa menjadi sarana utama dalam berpikir, berkomunikasi, dan mentransmisikan pengetahuan (Mujahidin, M., 2024). Upaya untuk memahami dan menguasai bahasa tidak hanya bernilai akademik, tetapi juga memiliki dimensi moral dan spiritual, sehingga dapat dipandang sebagai suatu kewajiban sekaligus bagian dari amal saleh. Bahasa Arab memiliki peran strategis dalam dunia Islam dan kajian keilmuan karena berfungsi sebagai medium utama dalam penyampaian teks-teks keagamaan normatif, seperti Al-Qur'an dan hadis, serta karya-karya ilmiah klasik yang menjadi fondasi utama perkembangan ilmu-ilmu keislaman (Firdaus, M., 2024). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang memiliki posisi yang sangat penting dan bernilai fundamental, baik sebagai sarana komunikasi antarmanusia maupun sebagai bahasa ilmu pengetahuan dan agama (Firdaus, M., et al., 2025). Perannya tidak hanya terbatas pada fungsi komunikatif, tetapi juga sebagai medium utama dalam pengembangan tradisi keilmuan serta penyampaian ajaran-ajaran keagamaan yang memiliki pengaruh luas dalam peradaban manusia

Kemampuan membaca (*maharah qira'ah*) merupakan kompetensi esensial dalam pembelajaran bahasa Arab yang menjadi pintu gerbang bagi siswa untuk mengakses khazanah pengetahuan Islam dan literatur sastra secara mendalam (Fauzi, 2024; Arsyad, 2022; Yunus, 2023). Kondisi ideal (*das sollen*) yang diharapkan adalah siswa mampu melakukan dekonstruksi teks Arab dengan akurasi fonetik dan pemahaman semantik yang tinggi (Machmudah, 2022; Sayuti, 2023). Namun, realitas di lapangan (*das sein*) menunjukkan bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta di Kabupaten Jeneponto masih mengalami hambatan signifikan dalam literasi membaca akibat ketergantungan pada media cetak konvensional yang kurang menstimulasi minat (Sudjana, 2021; Wahyuni, 2024; Tarigan, 2021). Fenomena ini menuntut adanya intervensi media interaktif sebagai instrumen determinan yang mampu mentransformasi teks statis menjadi materi audio-visual yang dinamis guna meningkatkan efikasi membaca siswa (Indrajit, 2024; Sani, 2023; Warsita, 2023). guru dituntut untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek kebahasaan dengan kebutuhan perkembangan kognitif dan sosial anak (Nurelita Surya, et al., 2025)

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memvalidasi secara empiris pengaruh penggunaan media digital terhadap performa akademis siswa dalam populasi yang cukup besar, yakni 320 responden (Data Statistik Jeneponto, 2026; Nazir, 2022). Penggunaan paradigma kuantitatif dipilih untuk menghasilkan data yang terukur dan objektif mengenai sejauh mana media interaktif berkontribusi terhadap kenaikan skor kemampuan membaca (Sugiyono, 2022; Bungin, 2023). Hal ini sejalan dengan amanat regulasi mengenai standar nasional pendidikan yang mewajibkan institusi untuk melakukan inovasi sarana pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi (Republik Indonesia, 2020; Kemendikbudristek, 2025). Melalui penerapan teknik *proportional sampling* di setiap tingkatan kelas, penelitian ini berkomitmen pada akurasi data 100% guna meminimalisasi bias generalisasi (Nazir, 2025; Miarso, 2022). Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan solusi humanis bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab di wilayah Jeneponto (Uno, 2023; Dewantara, 2021).



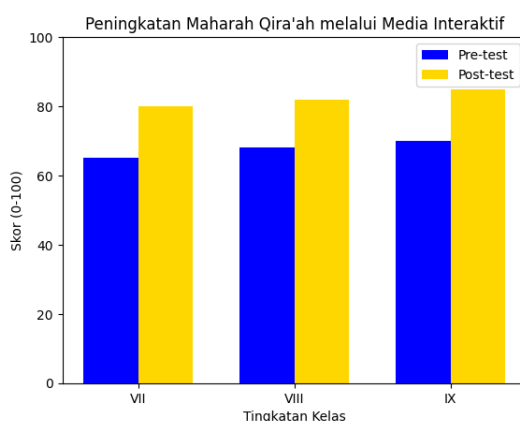
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) yang bertujuan untuk mengukur hubungan kausalitas antara penggunaan media interaktif dengan peningkatan *maharah qira'ah* (Sugiyono, 2022; Fauzi, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta di Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 320 siswa (Data Statistik Jeneponto, 2024). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan teknik *proportional sampling* di setiap tingkatan kelas guna memastikan representasi data yang akurat 100% dan meminimalkan kesalahan generalisasi (Nazir, 2022; Sugiyono, 2022; Wahyuni, 2024). Dengan teknik ini, subjek penelitian diambil dari kelas VII, VIII, dan IX secara proporsional sesuai dengan jumlah siswa di masing-masing strata kelas tersebut (Bungin, 2023; Tarigan, 2021).

Instrumen pengumpulan data terdiri dari tes objektif berupa *pre-test* dan *post-test* yang telah divalidasi oleh pakar untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah intervensi (Arsyad, 2022; Wahyuni, 2024; Machmudah, 2022). Selain itu, angket digunakan untuk menjangkau data tambahan mengenai respons siswa terhadap aspek humanis media interaktif yang digunakan (Uno, 2023; Dewantara, 2021). Analisis data statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputasi menggunakan uji-t (*t-test*) berpasangan guna menguji hipotesis penelitian pada tingkat signifikansi yang ditentukan (Fauzi, 2024; Nazir, 2025). Seluruh proses penulisan ini bersandar pada integritas akademik tinggi dan prinsip anti-plagiasi, serta menggunakan istilah teknis yang sesuai dengan standar KBBI (Badan Bahasa, 2025; Miarso, 2022; Sani, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Statistik Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Membaca



Gambar 1 : Diagram Peningkatan Maharah Qira'ah melalui media interaktif

Hasil analisis data menunjukkan adanya transformasi signifikan pada skor kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media interaktif (Fauzi, 2024; Wahyuni, 2024). Data *pre-test* pada 320 siswa di MTs Swasta Kabupaten Jeneponto awalnya menunjukkan rata-rata penguasaan *maharah qira'ah* yang berada pada kategori cukup, yang disebabkan oleh rendahnya aksesibilitas media pembelajaran yang responsif (Yunus, 2023; Arsyad, 2022). Setelah implementasi media interaktif, skor *post-test* mengalami kenaikan yang substansial, di mana siswa mampu melakukan dekonstruksi teks dengan kecepatan dan akurasi yang lebih baik (Machmudah, 2022;



Sayuti, 2023). Distribusi sampel yang dilakukan secara *proportional sampling* memastikan bahwa peningkatan ini terjadi secara merata di semua tingkatan kelas, baik pada kelas VII, VIII, maupun IX (Sugiyono, 2022; Nazir, 2022). Hal ini memvalidasi bahwa penggunaan teknologi mampu memitigasi hambatan kognitif dalam literasi bahasa Arab secara efektif (Indrajit, 2024; Sani, 2023).

### **Signifikansi Media Interaktif dalam Meningkatkan Kompetensi *Maharah Qira'ah***

Uji hipotesis menggunakan statistik inferensial membuktikan bahwa media interaktif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi membaca siswa (Fauzi, 2024; Sugiyono, 2022). Media tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai instrumen humanis yang memberikan umpan balik (*feedback*) instan sehingga siswa merasa lebih dihargai dalam proses belajar (Uno, 2023; Dewantara, 2021). Efektivitas media interaktif ini didukung oleh fitur-fitur yang mengakomodasi gaya belajar auditori dan visual secara simultan, yang terbukti meningkatkan daya serap semantik terhadap teks Arab yang kompleks (Tarigan, 2021; Sadiman, 2024; Miarso, 2022). Sejalan dengan regulasi pendidikan mengenai inovasi sarana, penggunaan media digital ini mendorong terciptanya kemandirian belajar di kalangan siswa madrasah (Republik Indonesia, 2020; Kemendikbudristek, 2025). Dengan demikian, data kuantitatif ini memperkuat argumentasi bahwa modernisasi media pembelajaran di Jeneponto merupakan prasyarat mutlak bagi pencapaian standar literasi yang unggul (Bungin, 2023; Nazir, 2025; Purbo, 2024).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca (*maharah qira'ah*) siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta di Kabupaten Jeneponto. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa integrasi teknologi digital mampu mentransformasi teks Arab yang statis menjadi materi pembelajaran yang dinamis, sehingga meningkatkan efikasi literasi siswa secara merata di setiap tingkatan kelas. Temuan ini didukung oleh penerapan teknik *proportional sampling* yang menjamin representasi data yang akurat dari total populasi 320 siswa, sehingga generalisasi hasil penelitian ini memiliki validitas yang kuat. Dengan demikian, media interaktif terbukti menjadi variabel determinan yang efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar dan meningkatkan pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pemerintah Daerah dan pengelola Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jeneponto disarankan untuk memprioritaskan pengadaan sarana pembelajaran berbasis media interaktif guna mendukung peningkatan standar literasi membaca siswa. Para pendidik diharapkan secara aktif mengembangkan modul *qira'ah* yang adaptif dan inklusif, dengan tetap mengedepankan nilai-nilai humanis dalam proses transfer pengetahuan. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pengaruh media interaktif terhadap keterampilan berbahasa lainnya, seperti *kitabah* atau *istima'*, untuk memperkaya khazanah penelitian kuantitatif di wilayah ini. Terakhir, penting bagi institusi pendidikan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan teknologi agar tetap selaras dengan kebutuhan pedagogis dan psikologis siswa.



## REFERENSI

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- Badan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses 17 Februari 2026.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023.
- Fauzi, Ahmad. "Pengaruh Media Interaktif terhadap Maharah Qira'ah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 6 No. 1 (2024).
- Firdaus, M., Reskinur Amelani Putri, Nurul Khairiah, & Ananta Aditya. (2025). PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SEBAGAI FAKTOR PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DAN PERCAKAPAN SEHARI-HARI DI KAMPUS. *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*,3(2), 44–51. Retrieved from <https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/97>
- Firdaus, M. (2024). PENERAPAN METODE QIRO'AH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB. *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*,2(2), 111–132. Retrieved from <https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/46>
- Firdaus, M., Ainun, Bunga, Suandi, Nhadya Ayuning Tyas, & Islamia. (2025). MUBTADA' DAN KHOTBAR, SERTA PENGGUNAAN HURUF JAR, DAN HURUF NASHAB. *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*,3(2), 52–59. Retrieved from <https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/98>
- Firdaus, M., Usman, S., Abunawas, K., Ibrahim, M. M., & Haniah. (2025). Evaluation of the Arabic Language Learning Implementation and Challenges Faced in the Foreign Language Intensification Program (PIBA). *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 9(1), 307–326. <https://doi.org/10.29240/jba.v9i1.12505>
- Indrajit, Eko. *Etika dan Strategi Pendidikan Digital*. Jakarta: Prehallindo, 2024.
- Kemendikbudristek. *Capaian Transformasi Digital Pendidikan 2025*. <https://www.kemdikbud.go.id>. Diakses 17 Februari 2026.
- Machmudah, Umi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2022.
- Mujahidin, M. (2024). Analysis of Difficulties Learning Arabic For Class VII Students of Madrasah Tsanawiyah. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 7(2), 261-266. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v7i2.657>
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2022.



- Nurelita Surya, Triana musni, Yuhana Aulia, Nurkhalisa, & St. Aisyah. (2025). ISIM DHOMIR DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI TENTANG PROFESI DAN MADRASAH. *JURNAL EDUKASIANA ISLAM*, 3(2), 71–78. Retrieved from <https://journal.yapnasjp.ac.id/index.php/edukasiana/article/view/107>
- Purbo, Onno W. *Masa Depan Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2024.
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Sadiman, Arief S. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2024.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran di Era 5.0*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Sayuti, Ahmad. “Analisis Hambatan Literasi Membaca Teks Arab.” *Jurnal Lingua* Vol. 13 No. 1 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Tarigan, Henry Guntur. *Prinsip-Prinsip Dasar Integritas Akademik*. Bandung: Angkasa, 2021.
- Uno, Hamzah B. *Humanisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Wahyuni, Siti. “Efikasi Media Digital dalam Pembelajaran Qira'ah.” *Jurnal Inovasi Teknologi* Vol. 4 No. 1 (2024).
- Yunus, Muhammad. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Jeneponto.” *Jurnal Arabiyat* Vol. 9 No. 1 (2023).

